

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk jenis penelitian yang saya gunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengembangkan teori. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang kemudian nantinya akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dengan begitu, pendekatan penelitian seperti ini diharapkan mampu mengangkat gambaran mengenai aktualitas, realitas, serta persepsi sasaran penelitian.¹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan laporan yang berisi kutipan-kutipan data deskriptif yang diperoleh peneliti di lokasi penelitian yaitu BMT Pahlawan Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Ummat Tulungagung, berkaitan dengan judul yang diangkat untuk memberi gambaran penyajian laporan skripsi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapat informasi mengenai sesuatu yang diteliti. Adapun lokasi dalam penelitian ini dilakukan dalam dua lokasi yaitu BMT Pahlawan Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Ummat Tulungagung. Alasan memilih lokasi di

¹ Mahi Hikmat, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hal 37

BMT Pahlawan Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Ummat Tulungagung adalah karena BMT tersebut dekat dengan rumah peneliti sehingga untuk melakukan kegiatan penelitian tidak memakan waktu perjalanan yang lama dan menghemat biaya perjalanan. Yang kedua, BMT termasuk juga sebagai salah satu lembaga keuangan yang menangani berbagai macam pembiayaan terkhususnya pembiayaan murabahah ini.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangatlah penting.

Menurut Lexy J. Moleong menyebutkan bahwa:

“kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian”.²

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan, sedangkan untuk instrument data yang lain seperti dokumen-dokumen lain menunjang keabsahan hasil penelitian. Peneliti secara langsung berperan aktif melakukan penelitian di BMT Pahlawan Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh.³

Data terdiri atas data primer dan data sekunder. Sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu sumber data primer dan sekunder.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hal 9

³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), hal 172

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang digunakan oleh peneliti langsung dari lapangan. Data primer yang semacam ini diperoleh langsung melalui pengamatan dan wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang judul yang diangkat “Analisis Solutif Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Nasabah Pembiayaan Murabahah Dengan Adanya Musibah Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di BMT Pahlawan Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Ummat Tulungagung)” yaitu dengan wawancara dengan pengelola/manager dan anggota yang ada, serta dilakukan juga wawancara dari nasabah yang melakukan pembiayaan murabahah saat adanya musibah pandemi Covid-19 di BMT Pahlawan Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Ummat Tulungagung.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data-data yang diperoleh secara tidak langsung dan berasal dari pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen, artikel-artikel, internet, ataupun buku-buku. Penelitian ini menggunakan data sekunder untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara dengan pengelola/manager dan anggota yang ada di BMT Pahlawan Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung.

3. Teknik Pengambilan Sampel Sumber Data

Teknik pengambilan sampel sumber data dalam kegiatan penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dimana teknik pengambilan sampel ini atas pertimbangan tertentu yang didasarkan pada pemenuhan kebutuhan informasi peneliti.⁴ Dalam hal ini peneliti mengambil sampel berdasarkan pengamatan lapangan.

Dengan demikian berdasarkan penjelasan diatas, maka penentuan sampel yang dapat diambil adalah 10 orang nasabah (responden). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nasabah dari BMT Pahlawan Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung yang telah melakukan pembiayaan akad murabahah di masa pandemi dan sudah tercatat dalam daftar data nasabah yang mengalami kemacetan pada periode 2020. Yang memiliki penentuan kualifikasi responden sebagai berikut:

- 1) Jarak rumah masih bisa dijangkau dari lokasi BMT Pahlawan Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung
- 2) Melakukan pembiayaan murabahah di masa pandemi
- 3) Ekonomi nasabah terdampak sangat signifikan
- 4) Pendapatan beserta keuntungan nasabah turun drastis
- 5) Minimal sudah masuk daftar nasabah bermasalah ataupun macet selama 4 bulan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT Bumi Aksara, 2012), hal 126

E. Teknik Pengumpulan Data

Data ialah satu komponen penting untuk sebuah riset, tanpa data tidak akan ada yang namanya suatu riset. Di dalam suatu riset, data yang digunakan haruslah data yang benar. Untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan judul penelitian, adapun langkah-langkah operasionalnya adalah sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Teknik observasi yaitu proses mengamati dan dilakukannya pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang akan diteliti.⁵ Observasi juga merupakan langkah awal menuju fokus perhatian lebih luas yaitu observasi partisipan, hingga observasi praktis sebagai sebuah metode dalam kepastiannya sendiri-sendiri.

Untuk melakukan observasi pada penelitian ini, maka peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu BMT Pahlawan Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Ummat Tulungagung. Peneliti izin ke lokasi penelitian dan memastikan data yang diteliti ada di BMT tersebut.

1. Wawancara

Wawancara ialah metode yang digunakan sebagai pengumpulan data serta dilakukan dengan bertatap muka langsung terhadap responden, sama halnya dengan penggunaan daftar

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2015), hal 151

pertanyaan. Bertujuan menggali lebih dalam informasi secara mendetail.⁶ Tujuan peneliti menggunakan metode wawancara adalah untuk memperoleh data secara jelas dan mendalam dari narasumber tentang analisis solutif penyelesaian pembiayaan bermasalah pada nasabah pembiayaan murabahah dengan adanya musibah pandemi covid-19 di BMT Pahlawan Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Ummat Tulungagung. Kedudukan informan sangat penting karena menjadi sumber utama data. Oleh sebab itu, informan yang dipilih adalah pihak-pihak yang terkait dengan kedua BMT tersebut.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen; merupakan kumpulan atau jumlah signifikan dari bahan tertulis ataupun film (berbeda dari catatan), berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimpan dan digulirkan dalam penelitian yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti yang rinci dan mencakup segala keperluan data yang diteliti, mudah diakses.⁷

Dalam hal ini peneliti melakukan penelusuran data dengan menelaah buku, majalah, brosur, internet, dan sumber-sumber lain yang berisikan informasi mengenai BMT Pahlawan Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Ummat Tulungagung.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal 186

⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal 146

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis, yakni penelitian yang menggambarkan data dan informasi yang berlandaskan fakta-fakta yang diperoleh di lapangan, dianalisis kemudian disimpulkan.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸

Dalam penelitian seperti ini peneliti menganalisis kebijakan solutif penyelesaian pembiayaan bermasalah pada nasabah pembiayaan murabahah dengan adanya musibah pandemi covid-19 (Studi Kasus di BMT Pahlawan Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Ummat Tulungagung).

Proses analisis data kualitatif sebagai berikut:

1. Proses mencatat yang menghasilkan catatan lapangan.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklarifikasikan, membuat ikhtisar dan membuat indeks.
3. Berfikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal 248

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian, setiap hal temuan harus dicek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya. Untuk pengecekan keabsahan temuan ini teknik yang dipakai oleh peneliti adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁹

Jadi triangulasi ini berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain, bahwa triangulasi, peneliti dapat me *re-check* temuannya dengan jalan membandingkan berbagai sumber yang digunakan pada penelitian yang dilakukan di BMT Pahlawan Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Penelitian

Tahap ini dimulai dengan melakukan kegiatan observasi untuk mengidentifikasi praktik di lapangan dan mengetahui apakah penelitian ini dapat dilakukan atau tidak dengan judul yang diangkat. Peneliti juga harus memastikan bahwa data yang ada di lokasi penelitian ada untuk diteliti. Setelah observasi dilakukan dan diperbolehkan untuk melakukan

⁹ *Ibid.*, hal 330-331

penelitian, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah membuat rencana skripsi dengan terlebih dahulu membuat permohonan izin penelitian ke tempat penelitian BMT Pahlawan Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Ummat Tulungagung.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara pengumpulan data-data yang berkaitan dengan isu yang ingin dibahas yang ada di lokasi penelitian, dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi di lokasi penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun data yang diperoleh dalam tahap pelaksanaan. Kemudian menganalisis antara data yang diperoleh di lapangan dengan isu yang ingin dibahas.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk laporan penulisan skripsi.